

PRO 301 – Desain Berkelanjutan

KONSEP

Materi 2

Masalah konseptual

Pengembalian berkurang

Prinsip bahwa semua arah kemajuan habis, berakhir dengan hasil yang semakin berkurang, terbukti dari siklus hidup teknologi dan dalam masa manfaat sistem apa pun sebagaimana dibahas dalam ekologi industri dan penilaian siklus hidup.



Investasi tidak berkelanjutan

Masalah muncul ketika batas sumber daya sulit dilihat, sehingga meningkatkan investasi sebagai respons terhadap pengembalian yang menurun mungkin tampak menguntungkan seperti dalam Tragedi Bersama, tetapi dapat menyebabkan keruntuhan. Masalah peningkatan investasi dalam sumber daya yang semakin berkurang ini juga telah dipelajari dalam kaitannya dengan penyebab keruntuhan peradaban oleh Joseph Tainter. Kesalahan alami dalam kebijakan investasi ini berkontribusi pada runtuhnya Romawi dan Maya, antara lain. Menghilangkan sumber daya yang terlalu tertekan membutuhkan pengurangan tekanan pada mereka, tidak terus-menerus meningkatkannya, apakah lebih efisien atau tidak.



Efek Negatif dari Sampah Sekitar 80 juta ton limbah secara total dihasilkan di Inggris saja, misalnya, setiap tahun. Dan dengan mengacu hanya pada limbah rumah tangga, antara 1991/92 dan 2007/08, setiap orang di Inggris menghasilkan rata-rata 1,35 pon limbah per hari. Pengalaman sekarang menunjukkan bahwa tidak ada metode pembuangan limbah yang sepenuhnya aman. Semua bentuk pembuangan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan masyarakat, dan ekonomi lokal. Tempat pembuangan sampah telah mencemari air minum.



Sampah yang dibakar di insinerator telah meracuni udara, tanah, dan air. Sebagian besar sistem pengolahan air mengubah ekologi lokal. Upaya untuk mengontrol atau mengelola limbah setelah diproduksi gagal menghilangkan dampak lingkungan. Komponen beracun dari produk rumah tangga menimbulkan risiko kesehatan yang serius dan memperburuk masalah sampah.



Di AS, sekitar delapan pon dalam setiap ton sampah rumah tangga mengandung bahan beracun, seperti logam berat seperti nikel, timah, kadmium, dan merkuri dari baterai, dan senyawa organik yang ditemukan dalam pestisida dan produk konsumen, seperti semprotan penyegar udara, paku semir, pembersih, dan produk lainnya. Ketika dibakar atau dikubur, bahan beracun juga menimbulkan ancaman serius bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan.







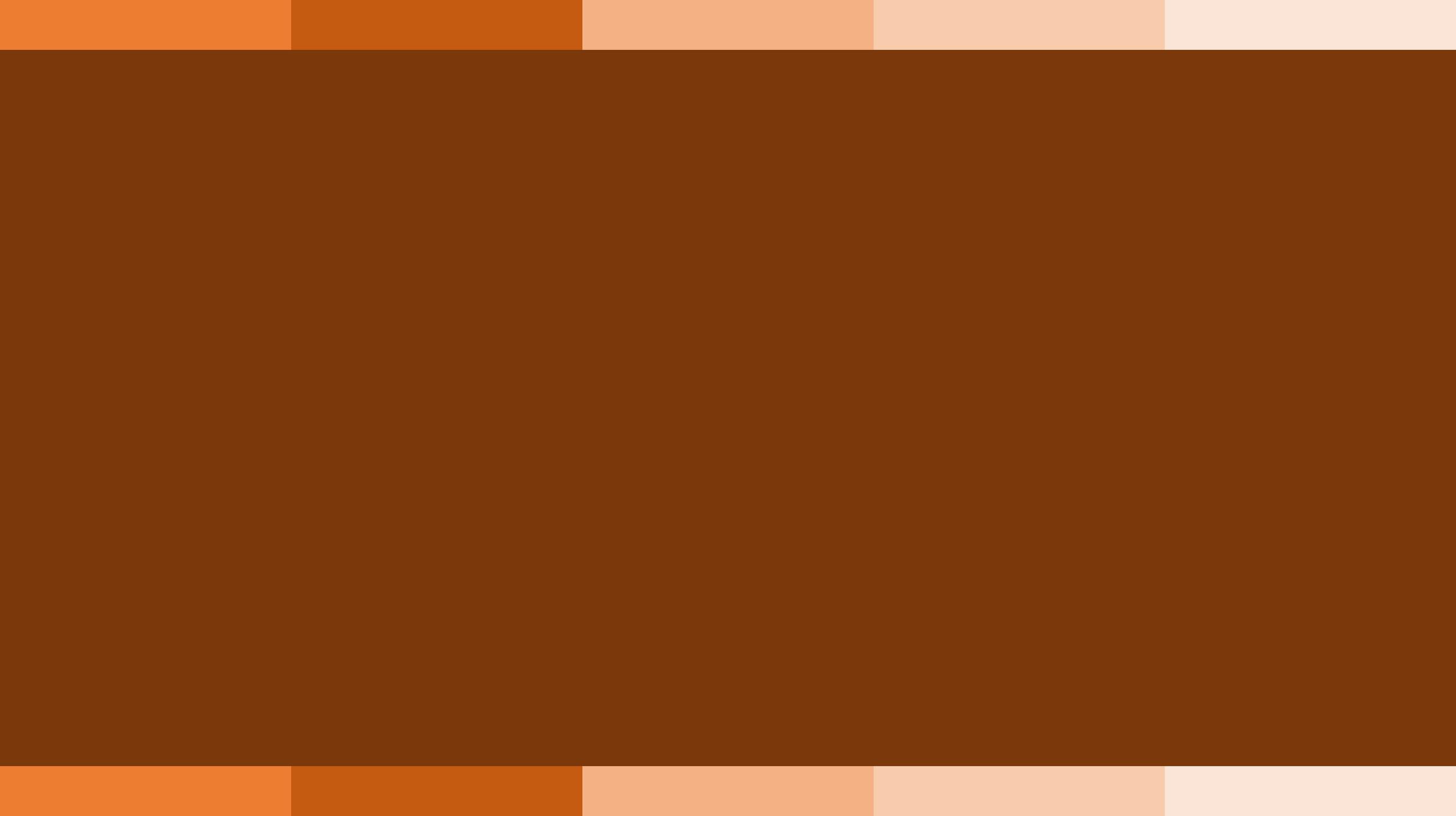












Sekian
td 08-2021